

BAU BUSUK SAMPAH GANGGU KESEHATAN

## Pihak Sekolah dan Warga Protes

**NANGGULAN (KR)** - Warga Peduahan Gendol Kalurahan Banyuroto Kapanewon Nanggulan Kabupaten Kulonprogo dan kalangan tenaga pendidik SD Negeri 2 Wonorejo mengeluhkan kondisi jalan menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Banyuroto, Kapanewon Nanggulan, yang mengalami rusak parah dan berdebu.

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SDN 2 Wonorejo, Bardal Dersonolo menjelaskan, para guru dan siswa merasakan betul dampak negatif akses jalan yang rusak tersebut.

Selain bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan para pengguna jalan, intensitas kendaraan yang lewat, khususnya truk-truk sampah dan tambang juga menimbulkan debu berterbangan sehingga membahayakan kesehatan.

"Kami, terutama anak-

anak didik merasakan dampak debu yang membuat sesak nafas (ispa)," kata Bardal, Senin (4/9).

Pihak sekolahan sebenarnya sudah melapor ke Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kulonprogo terkait debu yang mengganggu pemapasan para guru dan siswa, tapi hingga saat ini belum ada tindak lanjut. Ironisnya terkesan saling lempar tanggung jawab terkait kewenangan. Padahal, penanganan jalan rusak sudah sangat mendesak, setiap kendaraan yang melintas di sekitar

situ selalu menimbulkan debu dan masuk kompleks sekolah.

"Jangankan truk, sepeda motor lewat saja memicu debu berterbangan. Padahal sekolah kami berstatus Adiwiyata. Tapi kok daun-daun di halaman sekolah tertutup debu tebal. Kami berharap segera ada tindak lanjut dari pemerintah," tegasnya.

Akses jalan menuju TPA mengalami rusak parah akibat sering dilintasi kendaraan bertonase berat, salah satunya truk pengangkut sampah dan armada pengangkut hasil tambang galian C. Sedangkan jalan yang berada di depan SDN 2 Wonorejo merupakan jalan utama desa.

"Kalau dulu kondisi jalan bagus, sekarang aspalnya habis dan hanya menyisakan batu dan debu," terangnya menam-



Warga bersimpat dengan para guru dan siswa yang terganggu akibat debu memasang spanduk protes di pagar SDN 2 Wonorejo.

bahkan kerusakan sudah berlangsung hampir sepuluh tahun.

Warga dan pihak sekolahan pun juga mengeluhkan aroma tidak sedap dari truk pengangkut sampah yang melintas.

Sementara itu Ngadi-

man (60) warga Padukuhan Gendol mengatakan, hingga saat ini belum ada kompensasi ganti rugi atas terjadinya kerusakan jalan tersebut baik dari TPA maupun para penambang.

"Paling hanya diu-

rug dengan kerakal dari oleh pihak penambang, tapi hal itu tidak mengatasi masalah, karena debu masih saja berterbangan, kadang memang disiram, tapi ketika sudah kering debu naik lagi," ungkap Ngadiman.

Menurutnya, ruas jalan

tersebut saat ini benar-benar rusak parah dan yang menjadi korban anak-anak sekolah, ketika kendaraan lewat pasti muncul debu yang sangat mengganggu pernafasan.

"Tidak hanya anak-anak, para guru juga bahkan banyak yang terserang ispa. Karena debu sudah sangat mengganggu kesehatan, maka kami mohon perhatian pemerintah agar ruas jalan menuju TPA segera diperbaiki," harapnya.

Tentang jalan rusak dan banyaknya debu yang timbul akibat kendaraan melintas memang belum pernah dilaporkan ke pihak manapun.

"Kami membuat spanduk atas inisiatif sendiri merespon kondisi debu yang semakin parah," tegasnya.

(Rul)

## PDAM TINGKATKAN KAPASITAS DEBIT PRODUKSI Kemarau Panjang Ganti Pompa

**WONOSARI (KR)** - Menghadapi kemarau panjang yang sedang terjadi di Gunungkidul, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Handayani melakukan penggantian Pompa di 2 Cabang wilayah pelayanan, yakni Cabang Baron dan Bribin. Direktur Utama PDAM Tirta Handayani Gunungkidul Toto Sugiharta, Senin (4/9) mengatakan, penggantian pompa tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas debit produksi.

"Harapannya langkah tersebut dapat mengurangi dampak kemarau panjang saat ini. Penggantian Pompa tersebut dilakukan di intake Baron, dari kapasitas produksi 87 liter per detik



Toto Sugiharto

menjadi 118 Liter per detik. Untuk mengoptimalkan pelayanan di Kapanewon Saptosari, Panggang, Paliyan dan Tanjungsari," kata Direktur Utama PDAM Toto Sugiharto.

Diungkapkan, penggantian pompa juga akan dilakukan di wilayah pelayanan Cabang Bribin, dari ka-

pasitas produksi 26 liter perdetik menjadi 31 liter per detik. Untuk menambah pasokan air di Kalurahan Girisubo, Padukuhan Ngrancah, dan Boto dayan. Langkah ini merupakan bagian dari rencana darurat PDAM Tirta Handayani untuk memastikan pasokan air yang memadai selama musim kekeringan.

"PDAM menyadari betapa pentingnya air bersih bagi kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan meningkatkan debit pompa air, PDAM berupaya untuk terus mengoptimalkan produksi air yang ada agar dapat mengurangi dampak dari kekeringan yang sedang berlangsung," ujarnya. (Ded)

## TERJADI DI SEPANJANG PANTAI SELATAN

### Belasan Wisatawan Tersengat Ubur-ubur

**WONOSARI (KR)** - Puluhan wisatawan Pantai Selatan Kabupaten Gunungkidul menjalani perawatan medis akibat tersengat ubur-ubur, Senin (4/9). Sekretaris SAR Satlinmas Wilayah II Gunungkidul Surdiyanto menyatakan, ubur-ubur sudah mulai muncul awal minggu ini tetapi belum banyak berdampak terhadap wisatawan. Tetapi dalam dua hari kemarin sudah dilaporkan sebanyak 15 wisatawan pantai selatan menjalani perawatan akibat tersengat ubur-ubur. Keberadaan ubur-ubur ini ditemukan di Pantai Pulangsawal, pantai Krakal, Drini dan Pantai Kukup. "Dari puluhan wisatawan korban sengatan ubur-ubur tidak ada yang sampai menjalani rawat inap di rumah sakit, setelah mendapat pertolongan

medis langsung diperbolehkan pulang," katanya, Senin (4/9).

Wisatawan yang tersengat ubur-ubur ini biasanya tidak sengaja dan karena bentuknya menarik sering dijadikan mainan dan dipegang atau tersentuh wisatawan. Bentuknya tipis berwarna biru dan biasa muncul merupakan binatang laut yang tergolong ke dalam spesies *Scyphozoa*. Tubuhnya berbentuk payung berumbai, jika menyengat menyebabkan korban mengalami gatal di kulit dan bisa menyebabkan sesak nafas. Karena bentuknya yang menarik itulah maka menjadi menarik perhatian, khususnya anak-anak karena memiliki tubuh transparan, dan memiliki rumbai warna biru. "Korban sengatan ubur-ubur biasanya wisatawan usia

anak-anak," ujarnya.

Jenis biota laut Ubur-ubur tersebut biasanya muncul pada bulan Juni sampai September saat air laut mulai dingin. Tetapi saat ini kemunculan ubur-ubur datang lebih awal karena udara di sepanjang pantai selatan saat ini juga sudah mulai dingin. Untuk pengobatan wisatawan tersengat ubur-ubur ini dilakukan dicuci menggunakan air cuka dan alcohool. Untuk mengantisipasi jatuhnya korban Tim SAR sudah berupaya melakukan pembersihan dengan memcomoti dan menyapu ubur-ubur yang mendarat di pantai. "Untuk sementara hanya Pantai Baron yang tidak terdampak ubur-ubur karena ada air tawar yang bersumber dari sungai yang bermuara di pantai," terangnya. (Bmp)

## PELATIHAN PAKAN IKAN AIR TAWAR Tumbuhkan Usaha Ekonomi Baru

**WONOSARI (KR)** - Ketua Yayasan Gandung Pardiman Center (GPC) Syarif Guska Laksana SH mengungkapkan, pelaksanaan pelatihan pakan ikan air tawar dimaksudkan untuk memberikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat. Sehingga nantinya mampu menumbuhkan usaha ekonomi baru. Bagaimana mengembangkan budidaya perikanan, termasuk pakan ikan air tawar. Harapannya dengan adanya semangat usaha baru, akan mampu mendorong kesejahteraan dan peningkatan ekonomi. "Mudah-mudahan memberikan manfaat dan mampu menumbuhkan semangat usaha ekonomi baru," kata Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana di acara Pelatihan Pakan Ikan Air Tawar di Resto Segara Giri



Syarief Guska Laksana SH, BRIN dan peserta pelatihan.

Kapanewon Purwosari, Senin (4/9).

Kegiatan Kerjasama anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) diikuti perwakilan dari lima kapanewon. Juga dihadiri Anggota Fraksi Golkar Eri Agustin MM, Peneliti BRIN Hardi Julendra, Panewu Purwosari Wahyu Ardi Nugroho, narasumber, lu-

rah dan peserta pelatihan. Peneliti BRIN Hardi Julendra mengungkapkan, BRIN menghadirkan Prof Tri Djoko, yang akan menyampaikan berkaitan dengan pakan ikan air tawar. Termasuk di dalamnya berkaitan dengan budidaya ikan air tawar. Sehingga bisa memberikan wawasan, tambahan pengetahuan. Serta mampu untuk menumbuhkan usaha baru berbasis ikan air tawar. (Ded)

## 980 PERSONEL KEPOLISIAN DITERJUNKAN

### 14 Hari Operasi Zebra Progo

**WONOSARI (KR)** - Polres Gunungkidul, Polda DIY menggelar Operasi Zebra 2023 dengan sebanyak 980 personel gabungan berlangsung di halaman Mapolres Gunungkidul Senin (4/9) kemarin. Operasi dengan sasaran segala bentuk Potensi Gangguan (PG), Ambang Gangguan (AG) dan Gangguan Nyata (GN) yang berpotensi menyebabkan kemacetan dan pelanggaran Lalu Lintas. "Operasi Zebra Progo 2023 ini berlangsung selama 14 hari," kata Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri SIK Senin (4/9P) kemarin.

Menurut Kapolres Gunungkidul operasi Zebra ini digelar untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcarlantas) yang mantap. Operasi digelar serentak se Polda DIY dengan didukung instansi terkait lainnya dengan sandi "Operasi Zebra Progo 2023. Operasi dilaksanakan selama 14 hari mulai Senin (4/9) hingga sampai Minggu (17/9) mendatang. Sedangkan pelaksanaannya dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia, dengan konsep mengedepankan kegiatan preemtif, preventif



Gelar pasukan Operasi Zebra 2022 di Gunungkidul.

dan di dukung pola Penegakan Hukum (Gakkum) secara elektronik dan teguran simpatik." Kami berharap Operasi Zebra ini dapat menumbuhkan kesadaran dan disiplin berlalu-lintas," ujarnya.

Untuk Penegakan Hukum secara elektronik dan teguran simpatik kegiatan operasi ini dengan memadukan dua penanganan pelanggaran, yaitu dengan manual dan melalui ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement). Berdasarkan data hasil Gakkum Lalu Lintas Polda DIY selama Bulan Januari -Juli lalu, jumlah pelanggaran sebanyak 164.736 pelanggaran dengan jumlah tilang 25.503 dan teguran sebanyak 139.233 sedangkan untuk kecelakaan Lalu Lintas sebanyak 3.862 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 258 orang. "Operasi ini diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan lalu-lintas," ujarnya. (Bmp)

## OP BERAS DI GUNUNGKIDUL Tahap I Disperdag Siapkan 16 Ton



Asar Jajang Riyanti MEcDev bersama Forkompimka meluncurkan beras murah.

**WONOSARI (KR)** - Untuk menjaga inflasi dan stabilitas pangan, Dinas Perdagangan (Disperdag) Kabupaten Gunungkidul mengadakan pasar murah beras Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP). Launching operasi pasar ini dimulai di

Kantor Kapanewon Paliyan, Senin (4/9).

Ditandai dengan Kabid Perdagangan Asar Jajang Riyanti SE MEcDev bersama Forkompimka menyampaikan beras kepada pembeli awal.

Operasi pasar bekerja sama dengan Bulog DIY

tahap I dengan kuota 16 ton.

"OP selanjutnya diharapkan tidak hanya beras tetapi kebutuhan pangan yang lain," kata Kadisperdag Kabupaten Kelik Yuniantoro SSoS MM.

Setelah di kantor kapanewon, operasi di wilayah Paliyan dilanjutkan di Kalurahan Karangasem, Pedukuhan Trowono B.

Mulai tanggal 13 September pindah lokasi di Kalurahan Baleharjo, Kapanewon Wonosari. Setiap lokasi disediakan stok sebanyak 4 ton.

Program beras SPHP ini bertujuan untuk menstabilkan harga di tingkat konsumen mulai merangkak naik, mencapai Rp 12.000 - Rp 14.000,- tiap kilogram. (Ewi)

## OPERASI ZEBRA PROGO 2023 Polres Libatkan 140 Personel



AKBP Nunuk Setiyowati menyematkan pita sebagai tanda dimulainya Operasi Zebra Progo 2023.

**WATES (KR)** - Polres Kulonprogo melaksanakan apel gelar pasukan Operasi Zebra Progo 2023 di halaman Polres setempat, Senin (4/9). Apel ini dipimpin Kapolres Kulonprogo, AKBP Nunuk Setiyowati.

AKBP Nunuk Setiyowati mengatakan, Operasi Zebra Progo 2023 dilaksanakan selama 14 hari, pada 4-17

September 2023 dengan melibatkan 140 personel. Giat ini untuk menurunkan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas di jalan raya, meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam berlalu lintas dengan mengedepankan edukatif, persuasif dan humanis. Sasaran operasi ini yakni penge-

mudi atau pengendara kendaraan menggunakan HP saat berkendara, pengendara di bawah umur, berboncengan lebih dari satu orang, tidak menggunakan helm SNI, berkendara dalam pengaruh alkohol, melawan arus, melebihi batas kecepatan dan knalpot brong.

Kami masih banyak menjumpai knalpot brong digunakan masyarakat khususnya anak-anak muda pada kendaraan roda dua maupun roda empat, sehingga menjadi salah satu sasaran kami dalam giat operasi ini, kata Kapolres.

Kasat Lantas Polres Kulonprogo, AKP Johan Rinto menambahkan, ada beberapa titik rawan kecelakaan menjadi lokasi sasaran dalam giat ini, diantaranya Jalan Pahlawan Giripeni Wates, jalan nasional di wilayah Temon, Jalan KRT Kertodiningrat Margosari Pengasih, Nanggulan dan Sentolo. (Dan)